



*Menjadi Jiwa
yang Qur'ani*

SOUVENIR
PERNIKAHAN

UBAIDILLAH
&
ATSNA

15 OKTOBER 2020 M

27 SHAFAR 1442 H



MENJADI JIWA YANG QUR'ANI

**SOUVENIR
PERNIKAHAN**

**UBAIDILLAH
&
ATSNA**

15 OKTOBER 2020 M

27 SHAFAR 1442 H

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي اصطفى من شاء من خلقه لحفظ كتابه، وجعلهم من جملة أوليائه وخواص أحبائه، ووعدهم على تلاوته الصحيحة والعمل بما فيه جزيل الثواب وأعلى الدرجات.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang mana telah memberikan rahmat kepada kita semua sehingga kita dapat menyelesaikan penyusunan buku ini untuk dipersembahkan dalam pernikahan kami.

Dalam buku yang berjudul “Menjadi Jiwa Yang Qur’ani” ini kami cantumkan hadits yang menjelaskan tentang keutamaan Al-Qur’an, beberapa sholat dan do’a penting beserta sedikit penjelasan agar mempermudah dalam

hal pemahaman dan penghayatan, yang kami nuqil dari "Pengantin Qur'aniy" dan السلاح المجرب. Serta mencantumkan kutipan dari "Manaqib dan Wasiat Simbah KH. Munawwir Maha Guru Al-Qur'an di Indonesia".

Semoga dengan adanya buku saku ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua, terlebih mempermudah kita dalam mendekati diri kepada Allah. Dan semoga pernikahan kami menjadi pernikahan yang di ridhoi Allah SWT, dan menjadi keluarga yang sakinah, mawaddah, warohmah. Aamiin

Gembong, 8 Oktober 2020

Ubaidillah & Atsna

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Terbaik di Antara Kalian	1
Bagaikan Rumah Rusak	1
Tips Berbakti Kepada Kedua Orang Tua	2
Hidangan Lezat,Menghindari Azab.....	4
Faham Tidak Faham, Baca dan Dengarkan	5
Antara Yang Mahir Dan Yang Terbata-bata	6
Pemangku Al-Qur'an Bagaikan Pemilik Unta	7
Manfaat Sema'an Al-Qur'an	8
Majlis Tadarus Al-Qur'an Penuh Berkah.....	8
Mendulang Pahala Banyak	10
Bercium Dengan Malaikat	11
Bersahabat Bersama Al-Qur'an.....	12
Al-Qur'an Dan Puasa Memberi Syafa'at.....	14
Sepuluh Tiket Gratis Masuk Surga.....	16
Derajatmu Sesuai Akhir Bacaan.....	17
Tangga Surga : Tangga Al-Qur'an	18
Kesembuhan Dan Rahmat Bersamaku	19
Derajat Kenabian Di Antara Pundakmu	20
Ahli Al-Qur'an Sebagai Poros Segalanya	21
Merdu Suara Al-Qur'an	21
Khatam, Hadirilah 60.000 Malaikat	22

Bacaan Al-Qur'an, Bisikan Mesra	23
Agar Faham, Baca Sampai Lama	24
Obat Lalai Dan Pil Penenangan.....	25
Al-Qur'an Sebagai Tawassul Memohon Kepada Allah, Bukan Untuk Meminta-minta Kepada Manusia	26
Manaqib Simbah KH. M. Munawwir Pendiri Ponpes Krapyak Yogyakarta	27
Wasiat Mbah K. M. Munawwir Krapyak Yogya karta Mengenai Al-Qur'an	30
Qiyamul Lail	34
Sholat Tahajjud	36
Sholat Taubat	39
Sholat Istikhoroh	41
Sholat Hajat.....	42
Sholat Tasbih.....	44
Sholat Dluha.....	46
Sholat Kuat Hafalan /Mudah Hafal Al-Qur'an.....	48
Do'a Setelah Sholat.....	50
Do'a Setelah Membaca Yasin	54
Do'a Setelah Membaca Waqi'ah.....	55
Catatan	57

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Terbaik di Antara Kalian

قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : خَيْرُكُمْ مَنْ
تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ - (صحيح البخارى)

Rasulullah ﷺ bersabda: “Orang yang terbaik di antara kalian adalah orang yang mau mengaji dan mengajarkan Al-Qur’an”. (Imam Al Bukhariy)

Bagaikan Rumah Rusak

قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ الَّذِي لَيْسَ
فِي جَوْفِهِ شَيْءٌ مِنَ الْقُرْآنِ كَالْبَيْتِ الْحَرِبِ - (الامام
الترمذى)

Rasulullah ﷺ bersabda: “ Sesungguhnya seorang yang di dalam dirinya tidak ada sedikitpun dari Al-Qur’an, itu bagaikan rumah yang rusak”. (Imam At Tirmidzi)

Tips Berbakti Kepada Kedua Orang Tua

عَنْ سَهْلِ بْنِ مُعَاذٍ الْجُهَنِيِّ عَنْ أَبِيهِ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ وَعَمِلَ بِمَا فِيهِ أَلْبَسَ اللَّهُ وَالِدَيْهِ تَاجًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ ضَوْؤُهُ أَحْسَنُ مِنْ ضَوْءِ الشَّمْسِ فِي بُيُوتِ الدُّنْيَا لَوْ كَانَتْ فِيكُمْ فَمَا ظَنَنْتُمْ بِالَّذِي عَمِلَ بِهِذَا ؟ - (الامام أبو داود)

Dari sahabat Sahl bin Mu'adz, dari ayahnya, Rasulullah ﷺ : “Barang siapa membaca Al-Qur’an dan mengamalkan apa yang terkandung di dalamnya maka Allah akan memakaikan mahkota pada kedua orang tuanya di hari kiamat yang mana sinarnya

lebih terang dari pada sinar matahari dunia. Bila itu terjadi pada anda para orang tua, bagaimana anda-anda membayangkan terhadap orang yang melakukan hal ini?”. Ya’ni anaknya? (Imam Abu Daud)

Maka mengaji Al-Qur’an yang sampai pandai dan mengamalkan ilmunya adalah suatu bentuk amal berbakti kepada kedua orang tuanya. Ya’ni kedua orang tuamu sangat beruntung sekali jika kamu mau menjadi orang yang ahli tekun mengaji sampai pandai ilmu agama dan berakhlak Al-Qur’an. Bagaimana kamu bisa *birrul walidain* (berbakti kepada kedua orang tua) kalau kamu tidak mengerti ilmunya? Cari ilmu dulu! Kalau sudah mengerti ilmu agama dan mengamalkannya, meskipun kamu tak berniat *birrul walidain*, nanti orang tuamu akan mendapatkan sesuatu yang pasti merasa puas terhadap anaknya. Begitu juga sebagai orang tua, mendidik anaknya sampai pandai mengaji

dan militan beragamanya adalah suatu pekerjaan yang sangat menguntungkan.

Hidangan Lezat, Menghindari Azab

Al-Qur'an adalah prasmanan lezat dari Allah SWT. yang penuh gizi, tidak ada efek samping bahkan aman dari petaka dan siksa.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : اِقْرءُوا الْقُرْآنَ، فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى لَا يُعَذِّبُ قَلْبًا وَعَى الْقُرْآنَ، وَإِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ مَأْدَبَةُ اللَّهِ، فَمَنْ دَخَلَ فِيهِ فَهُوَ آمِنٌ، وَمَنْ أَحَبَّ الْقُرْآنَ فَلْيَبْشِرْ - (الامام الدارمی)

Dari sahabat 'Abdullah bin Mas'ud dari Rasulullah ﷺ beliau bersabda: “ Bacalah Al-Qur'an karena Allah tidak akan memberi azab pada hati yang penuh terisi Al-Qur'an. Dan

benar-benar Al-Qur'an ini adalah prasmanan dari Allah. Siapa yang masuk di dalamnya maka pasti akan aman, dan barang siapa yang mencintai Al-Qur'an maka bergembiralah dia dengan Al-Qur'an itu". (Imam Ad Daromi)

Faham Tidak Faham, Baca dan Dengarkan

إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ اسْتَمَعَ
إِلَى آيَةٍ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ كُتِبَتْ لَهُ حَسَنَةٌ مُضَاعَفَةٌ، وَمَنْ
تَلَاهَا كَانَتْ لَهُ نُورًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ – (الامام أحمد)

Rasulullah ﷺ bersabda: “Barang siapa mendengar ayat Al-Qur'an maka ditulis baginya kebaikan berlipat ganda, dan barang siapa yang membacanya maka untuknya cahaya di hari kiamat”. (Imam Ahmad)

Antara Yang Mahir Dan Yang Terbata - Bata

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ، وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ - (الامام مسلم)

Dari Sayyidah 'Aisyah Ra. mengatakan: Rasulullah ﷺ bersabda: "Orang yang mahir membaca Al-Qur'an akan bersama Malaikat Safarah Kiram Bararah (pelancong mulya nan setia) dan orang yang membaca Al-Qur'an dengan terbata-bata serta berat didalam membacanya maka baginya dua pahala". (Imam Muslim)

Pemangku Al-Qur'an Bagaikan Pemilik Unta

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّمَا مَثَلُ صَاحِبِ الْقُرْآنِ كَمَثَلِ صَاحِبِ الْإِبِلِ الْمُعَلَّقَةِ، إِنْ عَاهَدَ عَلَيْهَا أَمْسَكَهَا وَإِنْ أَطْلَقَهَا ذَهَبَتْ - (متفق عليه)

Dari sahabat Ibnu 'Umar, Rasulullah ﷺ bersabda: "Pemangku Al-Qur'an itu bagaikan pemilik unta yang terkait, bila dia berjanji setia menjaga untanya, maka dia bisa memegangnya (selalu hafal). Bila membiarkannya tentu dia akan pergi berlalu (lupa)". (Muttafaq 'alaih)

Manfaat Semaan Al-Qur'an

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَسْتَمِعُ قِرَاءَةَ رَجُلٍ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ رَحِمَهُ اللَّهُ لَقَدْ
أَذْكَرَنِي آيَةً كُنْتُ أَنْسِيْتُهَا - (متفق عليه)

Dari 'Aisyah mengatakan suatu kali Rasulullah mendengarkan bacaan Al-Qur'an dari seorang laki-laki di masjid dengan seksama, kemudian beliau bersabda: "Semoga Allah merahmatinya, dia betul-betul telah mengingatkanku akan ayat yan telah aku lupakan". (Muttafaq 'alaih)

Majlis Tadarus Al-Qur'an Penuh Berkah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ تَعَالَى

يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمْ
السَّكِينَةُ وَغَشِيَتْهُمْ الرَّحْمَةُ وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَذَكَرَهُمُ
اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ – (الامام أبو داود)

*Dari sahabat Abu Hurairah dari Rasulullah ﷺ
bersabda: “Tidaklah berkumpul sekelompok
orang di suatu rumah dari rumah-rumah Allah
sambil membaca kitab suci-Nya dan
bertadarus di antara mereka, kecuali turun
untuk mereka ketenangan, terliputi oleh
rahmat, dinaungi para Malaikat dan Allah
akan menyebut-nyebut mereka dihadapan para
malaikat yang ada di sisi-Nya”. (Imam Abu
Dawud)*

Mendulang Pahala Banyak

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ
كِتَابِ اللَّهِ تَعَالَى فَلَهُ (بِهِ) حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ
أَمْثَلِهَا, لَا أَقُولُ الْم حَرْفًا, وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ
حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ - (الإمام الترمذی)

Dari sahabat Abdullah bin Mas'ud berkata, Rasulullah ﷺ bersabda: "Barang siapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur'an maka dia berhak mendapat satu kebaikan yang dikalikan sepuluh kali lipat. Aku tidak katakan alif lam mim satu huruf, namun alif satu huruf, dan lam satu huruf". (Imam At Tirmidzi)

Berciuman Dengan Malaikat

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا تَسَوَّكَ
أَحَدُكُمْ ثُمَّ قَامَ يَقْرَأُ طَافَ بِهِ الْمَلَكُ يَسْتَمِعُ الْقُرْآنَ
حَتَّى يَجْعَلَ فَاَهُ عَلَى فِيهِ فَلَا تَخْرُجُ آيَةٌ مِنْ فِيهِ إِلَّا فِي فِي
الْمَلَكِ، وَإِذَا قَامَ يَقْرَأُ وَلَمْ يَتَسَوَّكَ طَافَ بِهِ الْمَلَكُ وَلَمْ
يَجْعَلَ فَاَهُ عَلَى فِيهِ.

Rasulullah ﷺ bersabda: “Bila salah seorang dari kalian bersiwak lalu berdiri sholat membaca Al-Qur’an, maka akan ada malaikat yang mengelilinginya mendengarkan Al-Qur’an, sampai mulut Malaikat itu menempel pada mulutnya, maka tidak satupun ayat keluar dari mulutnya kecuali di mulut malaikat itu. Dan ketika salah satu dari kalian berdiri sholat membaca Al-Qur’an dengan tidak bersiwak maka malaikat hanya mengelilingi

tanpa menempelkan mulut pada mulutnya”.
(*Akhlaqu Ahlil Qur’an, hal.146*)

Bersahabat Dengan Al-Qur’an

عَنْ بُرَيْدَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ : إِنَّ الْقُرْآنَ يَلْقَى صَاحِبَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حِينَ يَنْشَقُّ عَنْهُ قَبْرُهُ كَالرَّجُلِ الشَّاحِبِ، فَيَقُولُ : هَلْ تَعْرِفُنِي؟ فَيَقُولُ : مَا أَعْرِفُكَ، فَيَقُولُ : أَنَا صَاحِبُكَ الْقُرْآنُ الَّذِي أَظْمَأْتُكَ فِي الْهَوَاجِرِ وَأَسْهَرْتُ لَيْلَكَ، وَإِنَّ كُلَّ تَاجِرٍ مِنْ وَرَاءِ تِجَارَتِهِ، وَإِنِّي لَكَ الْيَوْمَ مِنْ وَرَاءِ كُلِّ تِجَارَةٍ، فَيُعْطَى الْمُلْكَ بِيَمِينِهِ وَالْخُلْدَ بِشِمَالِهِ، وَيُوضَعُ عَلَى رَأْسِهِ تَاجُ الْوَقَارِ، وَيُكْسَى - وَالِدَاهُ حُلَّتَيْنِ لَا تَقُومُ لَهُمَا الدُّنْيَا، فَيَقُولَانِ : بِمَ كَسَيْنَا هَذَا؟ فَيَقُولُ : بِأَخْذِ وَلَدِكُمَا الْقُرْآنَ، ثُمَّ يَقُولُ : اقْرَأْ وَاصْعَدْ

بِي دَرَجِ الْجَنَّةِ وَغُرَفَهَا، فَهُوَ فِي صُعُودٍ مَا كَانَ يَقْرَأُ، هَذَا
كَانَ أَوْ تَرْتِيلاً - (الإمام الحاكم)

Dari Buraidah, Rasulullah ﷺ bersabda: “Sesungguhnya Al-Qur’an akan bertemu dengan sahabatnya di hari kiamat ketika terbelah kuburnya serupa orang laki-laki yang kurus. Dia bertanya: “Apakah anda mengenali aku?” Ia menjawab: “Aku tidak mengenal anda.” Dia berkata: “Aku teman anda Al-Qur’an yang membuat anda haus di siang hari yang panas dan berjaga di malam hari. Setiap pedagang akan selalu di belakang bisnisnya dan dihari ini aku akan selalu menyertaimu di setiap bisnis, kemudian ia diberi kerajaan di sebelah kanannya dan diberi keabadian di sebelah kirinya, serta diletakkan pula di atas kepalanya kemewahan mahkota. Tak luput pula orang tuanya diberi pakaian penuh perhiasan yang tak ternilai harganya saat di

dunia. Kemudian kedua orang tuanya bertanya: “Bagaimana bisa kita diberi pakaian seperti ini, lalu dijawab : “Karena rengkuhan Al-Qur’an putra anda berdua.” Lalu Al-Qur’an berkata: “Baca dan naiklah bersamaku ke tangga-tangganya surga dan ruang-ruangnya. Kemudian ia mendaki (terus meningkat derajatnya) selama ia selalu membacanya, baik secara cepat atau pelan-pelan.” (Imam Al Hakim)

Al-Qur’an dan Puasa Memberi Syafa’at

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : الصِّيَامُ وَالْقُرْآنُ يَشْفَعَانِ لِلْعَبْدِ لِقَوْلِ الصِّيَامِ : رَبِّ إِنِّي مَنَعْتُهُ الطَّعَامَ وَالشَّهَوَاتِ بِالنَّهَارِ فَشَفِّعْنِي فِيهِ، وَيَقُولُ الْقُرْآنُ : مَنَعْتُهُ

التَّوَمَ بِاللَّيْلِ فَشَفِّعَنِي فِيهِ فَيَشْفَعَانِ - (الإمام
الحاكم)

Dari sahabat ‘Abdullah bin ‘Umar RA., Rasulullah ﷺ bersabda: “Puasa dan Al-Qur’an akan memberi syafa’at pada hamba. Puasa berkata: “Ya Tuhanku, aku telah mencegahnya dari makan dan syahwat di siang hari maka berikanlah hak padaku untuk memberi syafa’at kepadanya”. Dan Al-Qur’an berkata: “Ya Tuhanku, aku telah mencegahnya dari tidur di malam hari maka berikanlah hak padaku untuk memberi syafa’at kepadanya”. Maka keduanya diberi hak untuk mensyafa’ati. (Imam Al Hakim)

Sepuluh Tiket Gratis Masuk Surga

عَنْ عَلِيِّ بْنِ طَالِبٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ اسْتَظْهَرَهُ فَأَحَلَّ حَلَالَهُ وَحَرَّمَ حَرَامَهُ أَدْخَلَهُ اللَّهُ بِهِ الْجَنَّةَ وَشَفَّعَهُ فِي عَشْرَةٍ مِنْ أَهْلِ بَيْتِهِ كُلُّهُمْ وَجَبَتْ لَهُ النَّارُ – (الإمام الترمذی)

Dari sahabat ‘Ali bin Abi Thalib berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: “Barang siapa membaca Al-Qur’an sampai mahir lalu dia menghalalkan yang halal dan mengharamkan yang haram, maka Allah akan memasukkannya ke dalam surga dan memberikan kepadanya hak mensyafa’ati untuk sepuluh orang dari anggota keluarganya yang semestinya masuk neraka” (Imam At Tirmidzi)

Derajatmu Sesuai Akhir Bacaan

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ : يُقَالُ أَفْرَأُ وَأَرْتَقِ وَرَتَّلُ كَمَا كُنْتَ تُرَتِّلُ فِي الدُّنْيَا
فَإِنَّ مَنْزِلَتَكَ عِنْدَ آخِرِ آيَةٍ تَقْرَأُهَا - (الإمام الترمذی
وأبو داود)

Dari ‘Abdullah bin ‘Amr dari Rasulullah ﷺ bersabda: “Bacalah Al-Qur’an (di dalam surga nanti) dan naikkanlah posisimu serta bacalah dengan tartil seperti anda membaca tartil saat di dunia, karena posisi anda ditentukan pada ayat terakhir yang anda baca”. Ya’ni penghafal Al-Qur’an di dalam surga derajatnya selalu meningkat. (Imam At Tirmidzi dan Imam Abu Dawud)

Tangga Surga : Tangga Al-Qur'an

وَرَوَى عَنْ أُمِّ أَبِي الدَّرْدَاءِ أَنَّهَا قَالَتْ : سَأَلْتُ عَائِشَةَ
عَمَّنْ دَخَلَ الْجَنَّةَ مِمَّنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ مَا فَضَّلُهُ عَلَى مَنْ لَمْ
يَقْرَأْهُ؟ فَقَالَتْ عَائِشَةُ إِنَّ عَدَدَ دَرَجِ الْجَنَّةِ بِعَدَدِ آيِ
الْقُرْآنِ، فَمَنْ دَخَلَ الْجَنَّةَ مِمَّنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ فَلَيْسَ فَوْقَهُ
أَحَدٌ.

Sahabat Ummi Abi Darda' bertanya kepada Sayyidah 'Aisyah Ra. tentang tentang perbedaan kehebatan bagi yang hafal Al-Qur'an dan yang tidak. Lalu beliau menjawab: "Sesungguhnya jumlah tangga-tangga surga itu sejumlah ayat-ayat Al-Qur'an. Untuk itu siapapun yang masuk surga dari orang yang hafal Al-Qur'an, maka tidak ada seorang pun yang bisa berada di atasnya". Ya'ni orang yang hafal Al-Qur'an itu selalu meningkat

derajatnya dia dalam surga menurut bacaan hafalannya. Orang yang tidak hafal derajatnya tidak pernah meningkat. (Akhlaku Ahlil Qur'an, hal. 50)

Kesembuhan dan Rahmat Bersamaku

Al-Qur'an diturunkan untuk penyembuhan dan rahmat bagi orang mu'minin dan menjadi malapetaka bagi orang-orang yang dzalim.

قَالَ الْإِمَامُ قَتَادَةُ : لَمْ يُجَالِسْ هَذَا الْقُرْآنَ أَحَدٌ إِلَّا قَامَ عَنْهُ بِزِيَادَةٍ أَوْ نُقْصَانٍ قَضَاءِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ الَّذِي قَضَى شِفَاءً وَرَحْمَةً لِلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا.

Imam Qatadah berkata: “Tidaklah seseorang yang duduk semajlis dengan Al-Qur'an kecuali Al-Qur'an akan berdiri untuknya memintakan agar dituntaskan hajatnya oleh Allah Yang Maha Menganugerahi kesembuhan dan rahmat

bagi orang-orang mukmin, dan Al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang dzalim selain kerugian". (Akhlaku Ahlil Qur'an, hal. 155)

Derajat Kenabian di antara Pundakmu

قَالَ عُبَيْدُ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ قَالَ : مَنْ جَمَعَ
الْقُرْآنَ فَقَدْ حَمَلَ أَمْرًا عَظِيمًا، لَقَدْ أُدْرِجَتِ التُّبُوءَةُ بَيْنَ
كَتِفَيْهِ غَيْرَ أَنَّهُ لَا يُوْحَى إِلَيْهِ، فَلَا يَنْبَغِي لِحَامِلِ الْقُرْآنِ
أَنْ يَحُدَّ مَعَ مَنْ يَحُدُّ وَلَا يَجْهَلُ مَعَ مَنْ يَجْهَلُ لِأَنَّ الْقُرْآنَ
فِي جَوْفِهِ.

Sahabat 'Ubaidillah bin 'Amr bin 'Ash berkata: "Siapa yang mengumpulkan (hafal) Al-Qur'an maka sungguh ia memangku perkara yang agung, benar-benar telah dimasukkan di antara kedua pundaknya derajat kenabian, hanya saja ia tidak diberi

wahyu, oleh karena itu tidaklah seharusnya bagi pemangku Al-Qur'an bermalah-marah bersama orang-orang marah dan tidaklah pantas membodoh bersama orang-orang bodoh, karena Al-Qur'an berada di dalam dirinya". (Akhlaku Ahlil Qur'an, hal. 55-56)

Ahli Al-Qur'an Sebagai Poros Segalanya

مَيْمُونُ بْنُ مَهْرَانَ يَقُولُ : لَوْ صَلَحَ أَهْلُ الْقُرْآنِ صَلَحَ النَّاسُ.

Maimun bin Mahran berkata: "Jika para ahlu Qur'an bagus, maka bagus semua manusia". (Akhlaku Ahlil Qur'an, hal. 104)

Merdu Suara Al-Qur'an

حَدَّثَنَا جَعْفَرُ الصَّنَدَلِيُّ قَالَ صَالِحُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ : قُلْتُ لَهُ قَوْلُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

زَيَّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ مَا مَعْنَاهُ ؟ قَالَ : التَّزْيِينُ أَنْ تُحْسِنَهُ.

Ja'far Al Shandaliy menuturkan Shalih bin Ahmad bin Hanbal berkata dari ayahnya berkata: Aku bertanya padanya: Sabda Rasulullah ﷺ bersabda: “Hiaslah Al-Qur'an dengan suara anda sekalian”. Apa artinya? Beliau menjawab: “At Tazyiin (berhias / hiasilah tadi) artinya membaca Al-Qur'an dengan suara dan bacaan yang baik”. (Akhlaqu Ahlil Qur'an, hal. 160)

Khatam, Hadirlah 60.000 Malaikat

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا خَتَمَ الْعَبْدُ الْقُرْآنَ صَلَّى عَلَيْهِ عِنْدَ خَتْمِهِ سِتُّونَ أَلْفَ مَلَكٍ - (الإمام الديلمي)

Dari 'Amr bin Syu'aib berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: “Ketika seorang hamba mengkhawatirkan Al-Qur'an (mengajinya atau mendarusnya) maka hadirilah 60.000 malaikat memintakan rahmat dan ampunan kepada Allah unuknya.” (Imam Ad Dailamiy)

Bacaan Al-Qur'an, Bisikan Mesra

عَنِ الْبَيَاضِيِّ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
خَرَجَ عَلَى النَّاسِ وَهُمْ يُصَلُّونَ وَقَدْ عَلَتْ أَصْوَاتُهُمْ
بِالْقِرَاءَةِ فَقَالَ إِنَّ الْمُصَلِّيَّ يُنَاجِي رَبَّهُ فَلْيَنْظُرْ مَاذَا
يُنَاجِيهِ بِهِ وَلَا يَجْهَرُ بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ فِي الْقُرْآنِ -
(الإمام أحمد وأبو داود والترمذی)

Dari Sahabat Bayadhi, Rasulullah ﷺ keluar menjumpai orang-orang yang sedang sholat dengan mengeraskan bacaan Al-Qur'annya, beliau lalu berkata: “Sesungguhnya orang

yang sedang bermunajat (berbisik mesra) dengan Tuhannya. Untuk itu lihatlah apa yang hendak dibisikkan kepada-Nya, dan tidak perlu saling mengeraskan suara mengalahkan bacaan Al-Qur'an orang lain". (Imam An Nasa'i)

Agar Faham, Baca Sampai Lama

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَفْقَهُ مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ فِي أَقَلِّ مِنْ ثَلَاثِ
(الإمام أحمد وأبو داود والترمذی) –

Dari 'Abdullah bin 'Umar Ra. mengatakan, Rasulullah ﷺ bersabda: "Tidak akan pandai orang yang membaca Al-Qur'an khatam kurang dari tiga hari ." (Imam Ahmad, Imam Abu Dawud dan Imam At Tirmidzi)

Membaca Al-Qur'an khatam dalam 3 hari itu masih terburu-buru. Al-Qur'an disamping

untuk dibaca juga supaya ditadabbur / difahami artinya untuk diamalkan. Maksudnya, kalau membacanya cepat maka belum bisa tadabbur, belum bisa memahami yang sampai mendalam.

Obat Lalai dan Pil Penenang

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : مَنْ قَرَأَ عَشْرَ آيَاتٍ
فِي لَيْلَةٍ لَمْ يُكْتَبْ مِنَ الْعَافِلِينَ. وَفِي رِوَايَةٍ : وَمَنْ قَرَأَ
مِائَةَ آيَةٍ كُتِبَ مِنَ الْقَانِتِينَ - (الإمام الحاكم)

*Dari Abu Hurairah, Rasulullah ﷺ bersabda:
"Barang siapa yang mampu membaca Al-
Qur'an 10 ayat dalam sholat tahajjudnya
setiap malam, maka tidak ditulis termasuk
golongan orang-orang yang lalai dengan
Allah". Menurut riwayat hadits yang lain ada
tambahan : "Dan barang siapa yang mampu
membaca 100 ayat maka ditulis termasuk*

orang-orang yang taat dan setia”. (Imam Al Hakim)

Al-Qur'an Sebagai Tawassul Memohon Kepada Allah, Bukan Untuk Meminta- minta Kepada Manusia

عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ : أَنَّهُ مَرَّ عَلَى قَاصٍّ يَقْرَأُ ثُمَّ سَأَلَ
فَاسْتَرْجَعَ ثُمَّ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ
مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ فَلَيْسَ أَسْأَلَ اللَّهَ بِهِ فَإِنَّهُ سَيَجِيءُ أَقْوَامٌ
يَقْرءُونَ الْقُرْآنَ يَسْأَلُونَ بِهِ النَّاسَ — (الإمام الترمذی)

Dari sahabat 'Imron bin hushain bahwa beliau pernah menghampiri seorang tukang cerita yang sedang membaca Al-Qur'an lalu meminta-minta kepada orang lain, maka beliau membaca istirja' lalu berkata: “Siapa pun orang membaca Al-Qur'an maka seharusnya dia memohon kepada Allah dengan wasilah

bacaannya. Karena besok akan datang sekelompok kaum yang membaca Al-Qur'an seraya meminta-minta kepada manusia". (Imam At Tirmidzi)

**Manaqib Simbah KH. M. Munawwir
Pendiri Pondok Pesantren Krapyak
Yogyakarta**

Dari buku manaqib beliau: Beliau menghafal Al-Qur'an biqiro-atil Imam 'Ashim di makkah berguru kepada Syaikh 'Abdul Karim bin Umar Al-Badriy. Kemudian pindah ke Madinah mengaji Qiro-aat Sab'ah dihadapan Syaikh Yusuf Hajar.

Adapun guru-gurunya di Jawa waktu itu: KH. Abdullah Kanggotan Bantul, KH. Kholil Bangkalan Madura, KH. Sholih Darat Semarang, KH. Abdur Rahman Watucongol Muntlan Magelang. Kemudian ke Makkah dan

Madinah diantara gurunya : Syaikh Abdullah Sanqoro, Syaikh Syarbini, Syaikh Mukri, Syaikh Ibrahim Huzaimi, Syaikh Mansur, Syaikh Abdus Syakur, Syaikh Musthofa.

Dikala berumur +- 10 th, Beliau pergi mondok ke KH. Kholil Madura. Sampai disana, setelah dikumandangkan iqomah KH. Kholil tidak berkenan menjadi imam sholat, dan mengatakan: ”mestinya yang berhak menjadi imam sholat adalah anak ini (KH.M. Munawwir) walaupun ia masih kecil tetapi ahli qiroah”.

Beliau waktu di tanah suci mengirim surat kepada ayahandanya KH. Abdullah Rosyad untuk memohon izin menghafal Al-Qur’an. Ayahanda tidak memperkenankan, tapi sebelum mengirimkan balasan, ayahanda sudah menerima surat yang ke dua yang menerangkan bahwa beliau sudah

terlalu hafal. Dihafalkan dalam jangka 70 hari, waqila 40 hari (sudah lancar dari kecil).

Selama ditanah suci setiap 7 hari khatam sekali, kemudian setiap 3 hari khatam sekali kemudian setiap hari khatam, pernah selama 40 hari membaca terus sehingga mulutnya keluar darah karenanya. Adapun yang menjadi wiridan selama hidupnya setiap 7 hari khatam.

Beliau menyampaikan dari gurunya KH. Kholil: ”Jadilah engkau bagaikan air, dibutuhkan oleh siapa dan apa saja. Jika tidak, jadilah seperti batu, tidak ada bahaya dan gunanya. Janganlah seperti kala jengking, siapa melihat takut”.

Orang hafal Al-Qur’an yang beliau akui adalah mereka yang memenuhi syarat :

1. Bertaqwa kepada Allah.
2. Sholat Tarawih

dengan hafalan Al-Qur'an sebagai bacaan suratnya.

Wasiat mbah KH. M. Munawwir Krapyak Yogyakarta Mengenai Al-Qur'an

Beliau berkata: "Kalau mengaji Al-Qur'an, supaya diselesaikan hingga khatam, agar menjadi orang mulia". (dari K.Hasan Tolabi Yogya)

Beliau berkata: "Waktu terluang yang tidak digunakan untuk deres Al-Qur'an, adalah kerugian yang besar". (dari KH. Abu Amar Kroya)

Beliau berkata: "Setelah seseorang hafal Al-Qur'an, maka haruslah tidak suka omong kosong, tidak menghabiskan waktu hanya untuk bekerja mencari harta". (dari K. Nur Kertosono)

Beliau berkata: ”Wahai putra dan menantuku yang mempunyai tanggungan Al-Qur’an, apabila kalian belum lancar, jangan sampai merangkap apapun, baik berdagang atau lainnya”. (dari K. Syatibi Kutoarjo)

Beliau berkata: ”Orang hafal Al-Qur’an berkewajiban memeliharanya. Karena itu jangan melakukan hal-hal termasuk menuntut ilmu yang tidak fardhu sekiranya dapat menyebabkan hafalannya hilang”. (dari R. Sugiono Kebumen)

Beliau berkata: ”Buah Al-Qur’an itu kebahagiaan dunia dan akhirat”. (dari R. Sugiono Kebumen)

Beliau berkata kepada KH. Basyir : “Marilah ‘Uzlah seperti saya ini, guna mengajarkan Al-Qur’an. Kalau kita memikirkan harta dunia, maka akan binasalah

Al-Qur'an nanti". (dari KH. Basyir Yogyakarta)

Beliau berkata kepada putri beliau Ny. Hindun : "Orang yang hafal Al-Qur'an, berarti telah mengamalkan isinya kitab Majmu' dan Mudzakarot, insy-Allah menjadi orang yang sholihah". (dari K. Umar Cirebon)

Beliau berkata: "Apabila saudara mempunyai buah pisang, itu baik di tunggu tua dan masak di atas pohonnya, atautkah dipetik dalam keadaan mentah yang masih muda?". Perkataan ini beliau kemukakan kepada seseorang yang memohon kepada beliau agar anaknya di Khatami tahun itu pula. (dari K. Umar Cirebon)

Beliau berkata: "jikalau engkau bermaksud akan sesuatu, membacalah surat Yasin". (dari K. Muntaha Wonosobo)

Beliau berkata: ”rajinlah membaca surat Yasin 41 kali”. (dari K. Toha Muntilan)

Beliau berkata: ”Seyogyanyalah engkau menghadiahkan berkah Al Fatihah kepada segenap muslimin yang masih hidup lebih – lebih di waktu tertimpa mara bahaya atau berperangai buruk, barang kali dapat menjadi obatnya. Sebagaimana guru saya KH. Kholil Bangkalan pernah mengajarkan sbb. :teman-teman sekalian, jikalau engkau menghadiahkan berkah surat Al-Fatihah jangan hanya kepada muslimin yang meninggal saja, tetapi juga yang masih hidup, syukurlah jika kepadaku pula. Sebab Nabi Muhammad ﷺ pernah bersabda: ”Anggaplah dirimu termasuk ahli kubur”.

عُدَّ نَفْسَكَ مِنْ أَهْلِ الْقُبُورِ

Beliau berkata: ”Tuntutlah ilmu, jangan sampai terasa bosan karenanya, karena afat seorang penuntut ilmu adalah rasa bosan. Tidaklah engkau telah melihat seutas tali, dengan sering terpukul batu besar dan keras, akhirnya toh membawa akibat “. (dari K. Umar Cirebon)

QIYAMUL LAIL

Firman Allah dalam surat Al Muzzammil ayat 6 :

إِنَّ نَاشِئَةَ اللَّيْلِ هِيَ أَشَدُّ وَظًا وَأَقْوَمُ قِيْلًا

Artinya: “Sesungguhnya bangun di waktu tengah malam adalah lebih tepat (untuk khusyu’) dan berkesan bacaan di waktu itu “.

Maksudnya, waktu ini adalah waktu paling baik lahir maupun batin, fikirannya kosong

tidak memikirkan apa-apa, bisa menjurus kalau kita gunakan menjadi waktu yang paling mustajab, sangat eman-eman kalau tidak kita gunakan untuk menghadap kepada Allah Swt.

Firman Allah Swt. Dalam sutar Al Isra' ayat 79

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ ۗ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَن يَبْعَثَكَ رَبُّكَ
مَقَامًا مَّحْمُودًا

Artinya: “Dan pada sebagian malam hari bersembahyang tahajjudlah kamu sebagian suatu ‘ibadah tambahan bagimu, mudah – mudahan Tuhanmu mengangkat kamu ke Tempat yang Terpuji”.

Ada hadis sahih yang Artinya: “Tuhan kita Tabaraka wa Ta’ala setiap malam turun ke langit Dunia di waktu sepertiga malam yang akhir, lalu berkata: Siapa yang berdo’a kepada-

Ku akan Aku beri dan siapa yang memohon ampunan kepada-Ku akan aku ampuni”.

SHOLAT TAHAJJUD

Sholat Tahajjud ialah sholat sunah mutlak di tengah malam setelah tidur, maka niatnya cukup di dalam hati berniat menjalankan sholat sunat 2 roka'at اللهُ أَكْبَرُ. Sholat Tahajjud bisa dihasilkan dengan melakukan sholat sunah apa saja. Banyaknya roka'at tidak terbatas. Beliau Nabi sholat malamnya banyak sekali / tidak terbatas. Sholat ini bisa dibarengkan dengan sholat wudu' dan sholat tahiyatal masjid jika baru masuk masjid sebelum duduk. Begitu juga setiap setelah wudu' dan baru masuk masjid, sholat sunah wudu' atau sholat tahiyatal masjid ini bisa dibarengkan dengan sholat sunah fajar atau sholat dluha atau sholat sunah lainnya. Satu sholatan akan mendapatkan

pahala dua tiga kali sholatan, menurut banyaknya niat.

Sholat Tahajjud adalah sholat yang paling utama setelah sholat fardu. Dua roka'at saja masih lebih baik daripada dunia dan seisinya. Sholat Tahajjud menjadi kebiasaan para orang – orang sholih dahulu. Bisa untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt, menghilangkan kejelekan, menolak penyakit dari jasad dan, terjaga dari melakukan maksiat. Setiap ada saat yang barang siapa memohon kepada Allah tepat pada saat itu pasti diijabahi permohonannya.

1. Roka'at pertama: الفاتحة + الكافرون
2. Roka'at kedua: الفاتحة + الإخلاص

☑ Do'a sujud terakhir dalam sholat tahajjud

اللَّهُمَّ اجْعَلْ فِي قَلْبِي نُورًا، وَفِي سَمْعِي نُورًا، وَفِي بَصَرِي
نُورًا، وَعَنْ يَمِينِي نُورًا، وَعَنْ شِمَالِي نُورًا، وَمِنْ تَحْتِي
نُورًا، وَاجْعَلْنِي نُورًا.

☑ Do'a setelah sholat Tahajjud

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ
صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.
اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قَيُّومُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ
فِيهِنَّ. وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ نُورُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ
فِيهِنَّ. وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ الْحَقُّ وَوَعْدُكَ الْحَقُّ وَلِقَاؤُكَ
حَقٌّ وَقَوْلُكَ حَقٌّ وَالْجَنَّةُ حَقٌّ وَالتَّارُ حَقٌّ وَالتَّيُّونَ حَقٌّ
وَمُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقٌّ وَالسَّاعَةُ حَقٌّ. اللَّهُمَّ
لَكَ أَسْلَمْتُ وَبِكَ أَمَنْتُ وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْكَ أُنْبَتُ

وَبِكَ خَاصَمْتُ وَبِكَ حَاكَمْتُ. فَاعْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا
أَخَّرْتُ وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي.
أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ. وَلَا حَوْلَ وَلَا
قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ.

SHOLAT TAUBAT

(niatnya di dalam hati, tidak di
ucapkan dan tidak dengan bahasa Arab tidak
mengapa)

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّوْبَةِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

1. Roka'at pertama: الفاتحة + الكافرون
2. Roka'at kedua: الإخلاص + الفاتحة

☑ Setelah salam membaca

أَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ
الْقَيُّومُ، وَأَتُوبُ إِلَيْهِ تَوْبَةَ عَبْدٍ ظَالِمٍ، لَا يَمْلِكُ
لِنَفْسِهِ ضَرًّا وَلَا نَفْعًا وَلَا مَوْتًا وَلَا حَيَاةً وَلَا نُشُورًا.

أَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ ٧٠ / ١٠٠ / ١٠٠٠

أَسْتَغْفِرُ اللهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ ١٠٠٠

أَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ، لِي وَلِوَالِدَيَّ، وَلِأَصْحَابِ

الْحَقُوقِ الْوَاجِبَةِ عَلَيَّ وَلِجَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ

وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ

وَالْأَمْوَاتِ ٣

Menurut al Imam asy-Sya'roni dari gurunya Syaikh "Ali al-Khawwas Ra. Membaca istighfar setiap pagi seribu kali dan setiap sore juga seribu kali. Demikian dalam kitabnya al-Kubro hal. 172

SHOLAT ISTIKHOROH

Istikhoroh itu maksudnya meminta pilihan dari Allah karena manusia itu tidak tahu baik dan buruknya sesuatu yang diinginkan, yang tahu hanya Allah. Kalau ketentuan dari Allah pasti baik, jadi nanti arti ringkasanya do'a: memohon kalau baik hendaknya dimudahkan, kalau jelek tidak usah saja ya Allah.

(niat di dalam hati seperti di bawah)

أُصَلِّي سُنَّةَ الْإِسْتِخَارَةِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

☑ Do'a setelah sholat Istikhoroh

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ
صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.
اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَخِيرُكَ بِعِلْمِكَ وَأَسْتَقْدِرُكَ بِقُدْرَتِكَ

وَأَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ الْعَظِيمِ، فَإِنَّكَ تَقْدِرُ وَلَا أَقْدِرُ
تَعْلَمُ وَلَا أَعْلَمُ وَأَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ. اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ
تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ (سبوتكان مسألة ياع دى
هادافى) خَيْرٌ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي وَعَاجِلِهِ
وَأَجَلِهِ فَاقْدِرْهُ لِي وَيَسِّرْهُ لِي ثُمَّ بَارِكْ لِي فِيهِ، وَإِنْ كُنْتَ
تَعْلَمُ هَذَا الْأَمْرَ (سبوتكان مسألة ياع دى هادافى)
شَرًّا لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي وَعَاجِلِهِ وَأَجَلِهِ
فَاصْرِفْهُ عَنِّي وَاصْرِفْنِي عَنْهُ، وَاقْدِرْ لِي الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ
ثُمَّ رَضِّنِي بِهِ.

SHOLAT HAJAT

(niat di dalam hati seperti di bawah)

أُصَلِّي سُنَّةً لِقَضَاءِ الْحَاجَاتِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

1. Roka'at pertama membaca:

سورة الفاتحة + سورة القدر/ إنا أنزلنا

2. Roka'at kedua membaca:

سورة الفاتحة + سورة الإخلاص

☑ Do'a setelah sholat Hajat

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. لِإِلَهِ إِلَّا اللَّهُ الْحَكِيمُ
الْكَرِيمُ سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ
الْعَالَمِينَ أَسْأَلُكَ مُوجِبَاتِ رَحْمَتِكَ وَعَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ
وَالْغَنِيمَةَ مِنْ كُلِّ بَرٍّ وَالسَّلَامَةَ مِنْ كُلِّ إِثْمٍ لَا تَدْعُ لِي
ذَنْبًا إِلَّا غَفَرْتَهُ وَلَا هَمًّا إِلَّا فَرَجْتَهُ وَلَا حَاجَةً إِلَّا هِيَ لَكَ
رِضًا إِلَّا أَقْضَيْتَهَا يَا أَرْحَمَ الرَّحِيمِينَ.

SHOLAT TASBIH

- ☑ **Sholat Tasbih** 4 roka'at dengan dua kali salam (niat di dalam hati seperti di bawah)

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّسْبِيحِ رَكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

- ☑ Teknis pelaksanaan sholat Tasbih:

1. Roka'at pertama membaca:

سورة الفاتحة + سورة التكاثر + تسبيح ١٥

2. Roka'at kedua membaca:

سورة الفاتحة + سورة العصر + تسبيح ١٥

3. Roka'at ketiga membaca:

سورة الفاتحة + سورة الكافرون + تسبيح ١٥

4. Roka'at keempat membaca:

سورة الفاتحة + سورة الإخلاص + تسبيح ١٥

Ruku', I'tidal, sujud, duduk di antara dua sujud, duduk istirahat, masing-masing membaca tasbih 10 x.

Catatan:

Andaikan lupa membaca tasbih pada salah satu daripada tempatnya masing-masing, maka boleh diganti di tempat berikutnya, agar bacaan tasbihnya tetap berjumlah 300 tasbih.

Bacaan Tasbih

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Do'a Setelah Sholat Tasbih

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ
صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.
اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ تَوْفِيقَ أَهْلِ الْهُدَى، وَأَعْمَالَ أَهْلِ
الْيَقِينِ وَمُنَاصِحَةَ أَهْلِ التَّوْبَةِ وَعِزَمَ أَهْلِ الصَّبْرِ وَوَجَلَ
أَهْلِ الْحَشْيَةِ وَطَلَبَ أَهْلِ الرَّغْبَةِ وَتَعَبَّدَ أَهْلِ الْوَرَعِ
وَعِرْفَانَ أَهْلِ الْعِلْمِ حَتَّى أَخَافَكَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ

مَخَافَةً تَحْجِزُنِي عَنْ مَعَاصِيكَ حَتَّى أَعْمَلَ بِطَاعَتِكَ
 عَمَلًا أَسْتَحِقُّ بِهِ رِضَاكَ وَحَتَّى أَنْصِحَكَ بِالتَّوْبَةِ خَوْفًا
 مِنْكَ حَتَّى أَخْلَصَ لَكَ النَّصِيحَةَ حَيَاءً مِنْكَ وَحَتَّى
 أَتَوَكَّلَ عَلَيْكَ فِي الْأُمُورِ كُلِّهَا وَحَتَّى أَكُونَ أَحْسَنَ الظَّنِّ
 بِكَ، سُبْحَانَ خَالِقِ الثُّورِ. رَبَّنَا أَتِمِّمْ لَنَا نُورَنَا وَاعْفِرْ لَنَا
 إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.
 وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

SHOLAT DHUHA

Sholat Dhuha 4 roka'at atau lebih,
 hendaknya tidak meninggalkan sholat
 Dluha ini karena banyak sekali faedahnya.
 (niat di dalam hati seperti di bawah)

أُصَلِّي سُنَّةَ الضُّحَى رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

1. Roka'at pertama: سورة الفاتحة + سورة الشمس
2. Roka'at kedua: سورة الفاتحة + سورة الليل
3. Rokaat ketiga: سورة الفاتحة + سورة الضحى
4. Roka'at keempat: سورة الفاتحة + سورة الشرح

☑ Do'a Setelah Sholat Dhuha

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ. الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِیْنَ. اللّٰهُمَّ
صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰی سَیِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰی آلِ سَیِّدِنَا مُحَمَّدٍ.
اللّٰهُمَّ اِنَّ الضُّحٰى ضُحٰىكَ وَالبَهَاءُ بَهَاءُكَ وَالجَمَالَ
جَمَالَكَ وَالْقُوَّةُ قُوَّتُكَ وَالْقُدْرَةُ قُدْرَتُكَ وَالْعِصْمَةُ
عِصْمَتُكَ. اللّٰهُمَّ اِنْ كَانَ رِزْقِیْ فِی السَّمَآءِ فَاَنْزِلْهُ وَاِنْ
كَانَ فِی الْاَرْضِ فَاَخْرِجْهُ وَاِنْ كَانَ مُعَسَّرًا فَیَسِّرْهُ وَاِنْ
كَانَ حَرَامًا فَطَهِّرْهُ وَاِنْ كَانَ بَعِیْدًا فَقَرِّبْهُ.

Sebagian mujiz menambahi:

(وَإِنْ كَانَ قَلِيلًا فَكَثِّرْهُ، وَإِنْ كَانَ كَثِيرًا فَبَارِكْ لِي فِيهِ)
بِحَقِّ ضَحَائِكَ وَبِهَاءِكَ وَجَمَالِكَ وَقُوَّتِكَ وَقُدْرَتِكَ آتِنِي
مَا آتَيْتَ عِبَادَكَ الصَّالِحِينَ.

SHOLAT KUAT HAFALAN/ MUDAH HAFAL AL-QUR'AN

(niatnya di dalam hati ,tidak di ucapkan dan tidak dengan bahasa arab tidak mengapa)

أُصَلِّي سُنَّةً لِتَقْوِيَةِ الْحِفْظِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ لِلَّهِ تَعَالَى

1. Roka'at pertama: الفاتحة + يس
2. Roka'at kedua: الفاتحة + الدخان
3. Roka'at ketiga: الفاتحة + الم السجدة
4. Roka'at keempat: الفاتحة + الملك

(kalau tidak mampu, bisa diganti dengan surat-surat pendek).

Setelah salam, berdo'a minta kuat hafal:

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ. الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِیْنَ.
اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰی سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰی آلِ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ. اللّٰهُمَّ ارْحَمْنِیْ بِتَرْكِ الْمَعَاصِیْ اَبَدًا مَا اَبْقَيْتَنِیْ،
وَارْحَمْنِیْ مِنْ اَنْ اَتَكَلَّفَ مَا لَا یَعْنِیْنِیْ، وَاَرْزُقْنِیْ حُسْنَ
النَّظْرِ فِیْمَا یُرِضِیْكَ عَنِّیْ. اللّٰهُمَّ بَدِيعِ السَّمَوٰتِ
وَالْاَرْضِ ذَا الْجَلَالِ وَالْاِكْرَامِ، وَالْعِزَّةِ الَّتِیْ لَا تُرَامُ،
اَسْأَلُكَ یَا اَللّٰهُ یَا رَحْمٰنُ بِجَلَالِكَ وَنُوْرِ وَجْهِكَ، اَنْ تُلْزِمَ
قَلْبِیْ حِفْظَ كِتَابِكَ كَمَا عَلَّمْتَنِیْ، وَاَرْزُقْنِیْ اَنْ اَتْلُوْهُ عَلٰی
التَّحْوِ الَّذِیْ یُرِضِیْكَ عَنِّیْ، وَاَسْأَلُكَ اَنْ تُنَوِّرَ بِالْكِتَابِ
بَصْرِیْ، وَتُطَلِّقَ بِهٖ لِسَانِیْ، وَتُفَرِّجَ بِهٖ عَن قَلْبِیْ،

وَتَشْرَحْ بِهِ صَدْرِي، وَتَسْتَعْمِلْ بِهِ بَدَنِي، وَتُقَوِّبْنِي عَلَى
ذَلِكَ وَتُعِينِنِي عَلَيْهِ فَإِنَّهُ لَا يُعِينُنِي عَلَى الْخَيْرِ غَيْرُكَ،
وَلَا مُوَفِّقٌ لَهُ إِلَّا أَنْتَ.

DO'A SETELAH SHOLAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. حَمْدًا
يُؤَافِي نِعَمَهُ وَيُكَافِيهِ مَزِيدَهُ. يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا
يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ. اللَّهُمَّ صَلِّ
وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. صَلَاةً
تُنَجِّنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ الْأَهْوَالِ وَالْآفَاتِ، وَتَقْضِي لَنَا بِهَا
جَمِيعَ الْحَاجَاتِ، وَتُظَهِّرُنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ السَّيِّئَاتِ،
وَتَرْفَعُنَا بِهَا عِنْدَكَ أَعْلَى الدَّرَجَاتِ، وَتُبَلِّغُنَا بِهَا أَقْصَى
الْغِيَّاتِ مِنْ جَمِيعِ الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاةِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِحَقِّ الْفَاتِحَةِ الْمُعْظَمَةِ وَالسَّبْعِ الْمَثَانِي
 أَنْ تَفْتَحَ لَنَا بِكُلِّ خَيْرٍ، وَأَنْ تَتَفَضَّلَ عَلَيْنَا بِكُلِّ
 خَيْرٍ، وَأَنْ تَجْعَلَ لَنَا مِنْ أَهْلِ الْخَيْرِ وَأَنْ تُعَامِلَنَا
 مُعَامَلَتَكَ لِأَهْلِ الْخَيْرِ، وَأَنْ تَحْفَظَنَا فِي أَدْيَانِنَا وَأَنْفُسِنَا
 وَأَهْلِنَا وَأَوْلَادِنَا وَأَصْحَابِنَا وَأَحْبَابِنَا مِنْ كُلِّ مِحْنَةٍ وَفِتْنَةٍ
 وَبُؤْسٍ وَضَيْرٍ، إِنَّكَ وَلِيُّ كُلِّ خَيْرٍ، وَمُتَفَضِّلٌ بِكُلِّ خَيْرٍ
 وَمُعْطٍ لِكُلِّ خَيْرٍ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. اللَّهُمَّ أَعِنَّا عَلَى
 ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ. رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا
 بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ
 الْوَهَّابُ. اللَّهُمَّ افْتَحْ لَنَا أَبْوَابَ الْخَيْرِ وَأَبْوَابَ الْبَرَكَاتِ
 وَأَبْوَابَ التَّعَمُّعِ وَأَبْوَابَ الرِّزْقِ وَأَبْوَابَ الْقُوَّةِ وَأَبْوَابَ
 الصِّحَّةِ وَأَبْوَابَ السَّلَامَةِ وَأَبْوَابَ الْعَافِيَةِ وَأَبْوَابَ الْجَنَّةِ.
 اللَّهُمَّ عَافِنَا مِنْ كُلِّ بَلَاءٍ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الآخِرَةِ، وَاصْرِفْ

عَنَّا بِحَقِّ الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَبِيِّكَ الْكَرِيمِ مِنْ شَرِّ الدُّنْيَا
وَعَذَابِ الْآخِرَةِ. اللَّهُمَّ ثَبِّتْ إِيمَانَنَا وَسَلِّمْ دِينَنَا وَصَحِّحْ
أَجْسَادَنَا وَنَوِّرْ قُلُوبَنَا وَأَحْسِنْ أَعْمَالَنَا وَوَسِّعْ أَرْزَاقَنَا،
وَالِي الْخَيْرِ قَرِّبْنَا وَعَنِ الشَّرِّ أَبْعِدْنَا وَاقْضِ حَوَائِجَنَا فِي
الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. اللَّهُمَّ أَحِينَا
بِالْإِيمَانِ وَاحْشُرْنَا بِالْإِيمَانِ وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْإِيمَانِ.
اللَّهُمَّ ثَبِّتْنَا مَعَ الْإِيمَانِ وَاخْتِمْنَا مِنَ الدُّنْيَا مَعَ الْإِيمَانِ.
اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا طَيِّبًا وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا.
اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا خَيْرَ أَعْمَالِنَا حَوَاتِمَهُ وَخَيْرَ أَيَّامِنَا يَوْمَ
لِقَائِكَ. اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ، وَأَرِنَا
الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ. اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ
عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ وَقَلْبٍ لَا يَخْشَعُ وَنَفْسٍ لَا تَشْبَعُ وَعَمَلٍ
لَا يَرْفَعُ وَدُعَاءٍ لَا يُسْمَعُ. اللَّهُمَّ جَمِّلْنَا بِالْعَافِيَةِ وَالسَّلَامَةِ

وَحَقِّقْنَا بِالتَّقْوَى وَالْإِسْتِقَامَةِ، وَأَعِدْنَا مِنْ مُوجِبَاتِ
التَّدَامَةِ إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ، رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا
وَدُرِّيَاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا، رَبَّنَا اغْفِرْ
لَنَا وَلِوَالِدَيْنَا وَلِمَشَائِحِنَا وَلِمَشَايِخِ مَشَائِحِنَا وَلِإِخْوَانِنَا
وَلِجَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ
الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ
تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي
الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.
وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ،
سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ، وَسَلَامٌ عَلَى
الْمُرْسَلِينَ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، الْفَاتِحَةُ.

DO'A SETELAH MEMBACA YASIN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِیْنَ. اللّٰهُمَّ
صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰی سَیِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰی آلِ سَیِّدِنَا مُحَمَّدٍ.
اللّٰهُمَّ اِنَّا نَسْتَحْفِظُكَ وَ نَسْتُوْدِعُكَ اَدِیَانَنَا وَاَنْفُسَنَا
وَاَهْلَنَا وَاَوْلَادَنَا وَاَمْوَالَنَا وَكُلِّ شَیْءٍ اَعْطَيْتَنَا. اللّٰهُمَّ
اجْعَلْنَا وَاِیَّاهُمْ فِی كَنْفِكَ وَاَمَانِكَ وَجِوَارِكَ وَعِیَاذِكَ مِنْ
كُلِّ شَیْطَانٍ مَّرِیْدٍ وَجَبَّارٍ عَنِیْدٍ وَذِی عَیْنٍ وَذِی بَغِیٍّ
وَمِنْ شَرِّ كُلِّ ذِی شَرٍّ اِنَّكَ عَلٰی كُلِّ شَیْءٍ قَدِیْرٌ. اللّٰهُمَّ
جَمِّلْنَا بِالْعَافِیَةِ وَالسَّلَامَةِ وَحَقِّقْنَا بِالتَّقْوٰی وَاَلِاسْتِقَامَةِ
وَاعِزَّنَا مِنْ مُوجِبَاتِ التَّدَامَةِ اِنَّكَ سَمِیْعُ الدُّعَآءِ. اللّٰهُمَّ
اغْفِرْ لَنَا وَلِوَالِدِیْنَا وَاَوْلَادِنَا وَمَشَیْخِنَا وَاِلِیْحْوَانِنَا فِی
الدِّیْنِ وَاِلِاصْحَابِنَا وَاَحْبَابِنَا وَلِمَنْ اَحَبَّنَا فِیْكَ وَلِمَنْ
اَحْسَنَ اِلَیْنَا وَ لِلْمُؤْمِنِیْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِیْنَ

وَالْمُسْلِمَاتِ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. وَصَلِّ اللَّهُمَّ عَلَى عَبْدِكَ
وَرَسُولِكَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.
وَارْزُقْنَا كَمَالَ الْمُتَابَعَةِ لَهُ وَظَاهِرًا وَبَاطِنًا فِي عَافِيَةٍ
وَسَلَامَةٍ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

DO'A SETELAH MEMBACA WAQIAH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ
صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.
اللَّهُمَّ صُنْ وَجُوهَنَا بِالْيَسَارِ، وَلَا تُؤْهِنَّا بِالْإِقْتَارِ،
فَنَسْتَرْزِقَ طَالِبِي رِزْقِكَ وَنَسْتَعِظَفَ شِرَارَ خَلْقِكَ
وَنَسْتَعِزَّ بِحَمْدِكَ مَنْ أَعْطَانَا وَتُبْتَلَىٰ بِذَمِّ مَنْ مَنَعَنَا وَأَنْتَ
مِنْ وَرَاءِ ذَلِكَ كُلِّهِ أَهْلُ الْعَطَاءِ وَالْمَنْعِ. اللَّهُمَّ كَمَا صُنْتَ
وَجُوهَنَا عَنِ السُّجُودِ إِلَّا لَكَ فَصُنَّا عَنِ الْحَاجَةِ إِلَّا إِلَيْكَ

بِجُودِكَ وَكَرَمِكَ وَفَضْلِكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ أَغْنِنَا
بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ. وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

CATATAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



THE WEDDING OF
UBAIDILLAH & ATSNA
PATI, 15 - 10 - 2020

